

STOK BAHAN POKOK DI KENDAL AMAN Pedagang Sudah Tes Rapid Antigen



KR-Unggul Priambodo

Bupati Kendal Dico M Ganinduto memantau ketersediaan bahan pokok.

KENDAL (KR) - Bupati Kendal, Dico memastikan ketersediaan bahan pokok di pasar dan beberapa pusat perbelanjaan aman. Pedagang aman dari Covid-19 karena sudah melaksanakan rapid test Antigen. Bupati mengungkapkan hal itu setelah memantau stok bahan pokok dan berdialog langsung dengan sejumlah pedagang.

"Sampai saat ini juga tidak terjadi kenaikan harga bahan pokok. Semua dalam kondisi stabil. Diharapkan, masyarakat bisa melaksanakan kegiatan Lebaran tanpa takut kekurangan bahan pokok dan kenaikan harga," kata Dico se usai meninjau Pasar Kaliwungu.

Untuk memastikan tidak adanya kluster pasar dan pusat perbelanjaan, Bupati Dico juga telah memerintahkan Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal melaksanakan tes rapid Antigen di beberapa pusat keramaian, khususnya untuk para pedagang. "Tidak hanya pedagang, para pengunjung pusat perbelanjaan juga ikut rapid test Antigen. Hal itu dilakukan agar tidak muncul kluster baru," jelasnya, Sabtu (8/5).

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal, Ferinando Bonay menyatakan bahwa pihaknya sudah menyiapkan rapid test untuk 30 pedagang. "Meski sudah ada larangan berkerumun, tetap saja terjadi kerumunan. Kami selalu mengimbau agar mereka tetap menerapkan protokol kesehatan," ungkapnya. (Ung)

Temanggung Gerakkan Belanja Produk UMKM

TEMANGGUNG (KR) - Pemerintah Kabupaten Temanggung menggalakkan Gerakan Belanja Produk UMKM jelang Lebaran untuk mendongkrak perekonomian dan membangkitkan gairah semangat berusaha ditengah pandemi Covid-19.

Seorang pelaku UMKM warga Kledung, Lily Zurnotin menyambut gembira atas gerakan tersebut.

"Gerakan ini telah mendongkrak permintaan hingga 300 persen. Pelaku UMKM yang semula lesu karena terdampak pandemi Covid-19, kini bergairah lagi menjalankan usahanya," kata Lily, Sabtu (8/5).

Menurutnya, sebagian besar pembeli produk UMKM saat ini masih sebatas dari kalangan OPD. Meskipun demikian, gerakan ini dinilai sangat positif. OPD menjadi semakin tahu produk UMKM di Temanggung. Masyarakat juga mulai tertarik membeli produk UMKM Temanggung. "Ceriping bu-

atan kami menjadi laris. Sebelumnya, permintaan nyaris tidak ada. Kini kami malah kesulitan untuk memenuhi permintaan," kata Lily.

Dia berharap gerakan seperti ini tidak hanya digelar menjelang Idul Fitri tetapi berlanjut di bulan-bulan berikutnya. dengan demikian akan berdampak positif untuk para pelaku usaha kecil dan menengah dan lebih giat melakukan aktivitas usaha. "Dengan demikian perekonomian Kabupaten Temanggung juga akan semakin meningkat," tandasnya.

Sekretaris Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kabupaten Temanggung, Adi Nurtantio me-

ngatakan Gerakan Belanja Produk UMKM ini dilakukan setelah UMKM di Temanggung terseok-seok selama pandemi. Kemudian ada imbauan dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah untuk menggalakkan pembelian produk UMKM di semua kabupaten/kota di Jawa Tengah.

"Pemkab membuat surat edaran agar OPD membeli produk UMKM. Bersamaan surat itu juga dikirim daftar produk sejumlah UMKM beserta harganya. Tanggapannya luar biasa. Ternyata pesanan membludak sehingga UMKM sampai kewalahan melayani permintaan," kata Adi Nurtantio.

Kabid Koperasi dan UKM Dinas Koperasi U-

KM dan Perdagangan Kabupaten Temanggung, Rahmaningrum Widi Apasari menambahkan, dalam gerakan ini terdapat 135 produk makanan dan minuman yang dipromosikan. "Dalam satu minggu ini kalau dihitung omzetnya untuk penjualan produk UMKM ini sudah tembus Rp 100 juta lebih

dari 135 jenis produk. Karena itu, gerakan ini dirancang tidak hanya menjelang Lebaran, tetapi pada even-even lain. Ini dimaksud agar produk UMKM semakin dikenal dan laku, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM di Temanggung," ungkapnya. (Osy)



KR-Zaini Arrosyid

Produk UMKM Temanggung yang siap dipasarkan menjelang Lebaran ini.

KARANGANYAR SERAHKAN BANTUAN DARI APBD

Sukoharjo Bagikan 3.000 Paket Sembako

SUKOHARJO (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sukoharjo membagikan bantuan 3.000 paket sembako kepada war-



KR-Wahyu Imam Ibad

Bupati Sukoharjo Etik Suryani membagikan paket sembako.

ga kurang mampu, Sabtu (8/5). Pembagian dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat untuk mence-

gah penyebaran virus korona. "Pembagian paket sembako ini digelar dalam rangka amaliyah puasa Ramadan sekaligus menyambut Lebaran," kata Bupati Sukoharjo Etik Suryani.

Menurutnya, kegiatan tersebut rutin dilaksanakan setiap tahun untuk membantu warga kurang mampu di 12 kecamatan yang ada di Kabupaten Sukoharjo. Kali ini, pembagian paket sembako dilakukan di rumah dinas bupati, Jumat-Sabtu (7-8/5). Pengambilan paket sembako dilakukan sesuai jadwal, dengan menunjuk-

kan kupon yang sebelumnya telah dibagikan oleh petugas kepada warga penerima. "Paket sembako berisi enam item barang, senilai Rp 106.472. Total dana untuk penyediaan 3.000 paket mencapai Rp 320,239 juta. Bantuan paket sembako juga dibagikan kepada disabilitas," jelas Etik Suryani.

Asisten I Sekda Sukoharjo, Sukito mengatakan pembagian bantuan paket sembako dilaksanakan dalam waktu dua hari dimaksud untuk menghindari kerumunan massa. Selain dilaksanakan dua hari, jam pengambilan

bantuan untuk masing-masing warga juga ditentukan oleh panitia.

Sebanyak 4.625 lansia dan 3.479 anak yatim, piatu dan yatim piatu di Kabupaten Karanganyar juga menerima santunan dari Pemkab setempat. Bantuan sosial tunai berikisan kepada disabilitas," jelas Etik Suryani. "Masing-masing penerima berhak Rp 300 ribu, sedangkan total APBD untuk keperluan ini Rp 2,4 miliar," kata Kepala Dinas Sosial Kabupaten Karanganyar, Waluyo Dwi Basuki. (Mam/Lim)

HUKUM

MANFAATKAN KELEMAHAN KORBAN

Pencuri Gasak Motor Petani

SLEMAN (KR) - Kurang dari 24 jam, aksi pencurian motor di persawahan Jalan Sampaan-Berbah Tegaltirto Berbah Sleman, berhasil diungkap. Petugas Unit Reskrim Polsek Berbah dipimpin Kanit Reskrim Iptu Isnaini dan Panit Aiptu Samsi, menangkap pelakunya, NH (30) warga Prambanan Sleman. Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto SIK, Minggu (9/5), mengatakan pelaku ditangkap pada hari yang sama saat kejadian, sekitar pukul 19.00 di daerah Patuk Gunungkidul.



KR-Istimewa

Tersangka NH yang berhasil diamankan petugas Unit Reskrim Polsek Berbah karena mencuri motor.

Menurut Yuliyanto, pelaku dengan mudah mengambil motor milik korban karena kunci lupa dicabut. Dijelaskan, sekitar pukul 06.30, korban memarkir motor untuk menaikkan jerami di TKP. Karena tali untuk mengikat jerami ada di dalam jok, ia membuka jok, namun lupa mengambil kuncinya.

Setelah itu ditinggal sekitar 10 menit, saat kembali motor sudah tidak ada. Kabid Humas kembali mengingatkan agar masyarakat berhati-hati terhadap aksi pencurian kendaraan bermotor. "Jangan tinggalkan kunci masih di motor, alasan lupa ataupun hanya sebentar," tandasnya. Sementara itu, petugas Unit Reskrim Polsek Depok Barat mengamankan dua pelaku curanmor, AB (51) warga Bekasi dan M (38) warga Jetis Yogya. Kapolsek Depok Barat Kopol Rachmadiwanto menjelaskan, kedua pelaku ditangkap karena mencuri motor Honda Vario milik Widiyanto (26).

Awalnya, korban memarkir motor di kompleks parkir Ambarukmo Plaza, dalam keadaan dikunci stang. Sekitar pukul 13.00 saat akan pulang, korban bermaksud mengambil motor Nopol AB 5561 FX miliknya, namun sampai diparkiran ternyata kunci hilang. (Ayu)

Rumah Hasil Gono Gini Dibakar

BANYUMAS (KR) - Tim gabungan Unit Reskrim Polsek Gumelar dan Satreskrim Polresta Banyumas berhasil menangkap AH (62) pembakar rumah Ny Darkimah (49) warga Desa Gancang Gumelar Banyumas.

"Pelaku AH diketahui mantan suami Darkimah," kata Kasat Reskrim Kopol Berry, Sabtu (8/5) malam. Berry menjelaskan peristiwa pembakaran rumah terjadi, Kamis (6/5) dinihari. Saat itu Dian anak korban yang tinggal satu rumah dengan korban menangis, mendengar suara api membakar rumah.

Selanjutnya Dian membangunkan ibunya. Setelah melihat di bawah pintu samping ada cahaya warna merah dan ternyata sudah ada kobaran api di teras depan pintu rumahnya yang sudah membumbung tinggi sampai ke atas pintu.

Kemudian korban minta tolong kepada tetangganya untuk memadamkan dengan cara menyiram air dan berdamak dengan. Polisi yang mendapat laporan melakukan

penyelidikan dengan mendatangkan tim Inafis Polresta Banyumas.

"Setelah melakukan olah tempat kejadian perkara polisi mengumpulkan keterangan saksi yang mengarah kepada AH (62) yang diduga kuat sebagai pelaku. Ah merupakan mantan suami dari korban," jelas Berry.

Berry menjelaskan pelaku dan korban cerai sesuai putusan dari Pengadilan Agama Purwokerto, namun permasalahan harta gono gini belum terselesaikan, yaitu rumah yang saat itu ditempati korban dibakar oleh pelaku. Saat diperiksa penyidik, pelaku menyebut membakar rumah tersebut menggunakan bensin yang dibelinya di SPBU mini sebanyak lima liter.

Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, pelaku dijerat dengan Pasal 187 KUHP tentang tindak pidana dengan sengaja membakar rumah yang mendatangkan bahaya umum bagi barang atau orang lain dengan ancaman pidana penjara paling lama 12 tahun penjara. (Dri)

NYAMAR SEBAGAI PETUGAS BPJS

Berdalih Beri Bantuan, Satroni Lansia

WONOSARI (KR) - Seorang warga lanjut usia, Ny Tuminah (80) warga Padukuhan Tawang Kalurahan Ngoro-oro, Kapanewon Patuk Gunungkidul, menjadi korban penipuan dua pria mengaku sebagai karyawan BPJS dengan berkedok ingin memberikan bantuan.

Kapolsek Patuk, Kopol Hendra Prastawa, Minggu (9/5), menyatakan siang itu Ny Tuminah didatangi dua laki-laki tidak dikenal.

Mereka mengaku petugas BPJS dan mengatakan Ny Tuminah mendapatkan bantuan subsidi dari BPJS sebesar Rp 500 ribu.

Kemudian pria tersebut meminta Ny Tuminah untuk mengambil kartu BPJS dan uang sebesar Rp 100.-

000, yang katanya untuk kelengkapan bantuan. Sembari menunjukkan kartu BPJS, korban difoto menggunakan HP dengan alasan sebagai bukti di kantornya.

Sesaat kemudian pelaku minta dibuatkan teh panas. Tanpa menaruh rasa curiga, Ny Tuminah, langsung ke dapur untuk membuatkan minuman.

Dompot miik lansia berisi uang Rp

1,2 juta itu ditaruh di ruang tamu saat ia membuatkan minum. Setelah keluar korban sambil membawa minuman, lansia itu sudah melihat lagi dua tamunya tersebut," ungkap Hendra.

Korban sempat mencari keberadaan kedua pria tersebut di luar rumah tapi sudah tidak ada. Tetangga memberitahu jika kedua pria itu sudah pergi.

Sadar akan dompet yang berisi uang juga tidak ada di tempat semula korban melaporkan kejadian ini ke Polsek Patuk. "Kami masih melakukan penyelidikan terkait kasus pencurian yang terjadi," terangnya. (Bmp)

Pengayuh Sepeda Tewas Diseruduk Motor

WATES (KR) - Seorang pengayuh sepeda, Parsi (66) warga Pedukuhan Karangon Kedungsari Pengasih, tewas akibat tertabrak sepeda motor di Jalan simpang tiga Pedukuhan Milir Kedungsari Pengasih, Sabtu (8/5).

Kanit Laka Satlantas Polres Kulonprogo, Iptu Agus Kusnendar, mengungkapkan kejadian lakalantas sekitar pukul 05.15. Bermula saat sepeda onthel berjalan dari arah timur menuju ke barat. Sampai di lokasi kejadian, sepeda onthel tertabrak sepeda motor Honda Supra X Nopol AB 3157 JY yang dikendarai Zulfa (25) berboncengan dengan Marini (57) keduanya warga Pedukuhan Demangan Demangrejo Sentolo, yang melaju dari arah belakang.

"Lakalantas ini mengakibatkan pengayuh sepeda meninggal di RSUD Wates akibat mengalami luka pendarahan di hidung dan mulut serta cedera berat di kepala. Sedangkan pengendara motor mengalami luka lecet siku kanan, lutut kanan, pelip-

is kiri dan saat ini di rawat di RSUD Wates. Pemboncengnya luka lecet di bibir, memar punggung tangan kiri dan rawat jalan," jelasnya.

Sore harinya, kecelakaan lalu lintas yang melibatkan dua sepeda motor terjadi di Jalan Daendels atau underpass Yogyakarta International Airport (YIA) wilayah Pedukuhan Palihan Temon. Kejadian tersebut mengakibatkan seorang pengendara motor tewas.

Kapolsek Temon, Kopol Riyono, mengatakan lakalantas terjadi sekitar pukul 15.00. Bermula saat sepeda motor Honda Beat Nopol B 3412 PFZ yang dikendarai Daniel Mangkudun (71) warga Jalan Cibanteng, Rawabada Utara melaju dari arah timur ke barat.

Sampai di lokasi kejadian, pengendara motor Honda Beat terjatuh. Pada saat bersamaan, dari arah belakang melaju sepeda motor Honda Supra X Nopol AA 3195 AJ yang dikendarai Aris Mujiono (22) warga Aris Mujiono berboncengan dengan

Eni Dhikriyani (25) warga Petanahan Kebumen. Kecelakaan terjadi karena jarak kedua sepeda motor sudah dekat.

"Korban Daniel meninggal di TKP akibat mengalami patah tangan dan cedera berat di kepala. Sedangkan korban Aris patah tulang travikula tangan kanan dan lecet, pemboncengnya patah tulang pergelangan kaki kanan dan lecet. Keduanya dirawat di Rumah Sakit Riski Amalia Temon," jelasnya.

Sementara itu, seorang pengendara sepeda motor, Dimas Setyawan (22) warga Pedukuhan Kulwaru Kulon Kulwaru Wates, te-

was akibat mengalami kecelakaan tunggal di Jalan Ki Hadi Sugito Pedukuhan XI Kalurahan Pleret Kapanewon Panjatan, Kamis (6/5) pagi.

Kasubbag Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, mengatakan laka tunggal ini terjadi sekitar pukul 04.00. Bermula saat korban mengendarai sepeda motor Honda Scoopy Nopol AB 3050 XY melaju dengan kecepatan tinggi dari arah selatan ke utara. Sampai di lokasi kejadian, pengendara motor tidak bisa mengendalikan laju kendaraan dan menabrak pohon yang berada di halaman warga. (R-2)



KR-Istimewa

Petugas sedang olah TKP kejadian lakalantas di underpass YIA Temon.